

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT  
MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)**

**OLEH**

**SUCI AMBARWANI**

NPM : 1602100070



**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H/2022 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT  
MUSLIM MENGGUNAKAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
(Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh :

**SUCI AMBARWANI**

NPM : 1602100070

Pembimbing I : Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H.

Pembimbing II : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I

**Jurusan Perbankan Syariah**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA  
MINAT MASYARAKAT MUSLIM  
MENGUNAKAN JASA LEMBAGA KEUANGAN  
SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri  
Purbolinggo Lampung Timur)**

Nama Mahasiswa : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

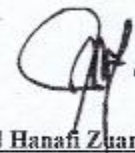
Telah disetujui untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.**  
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II



**Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)**

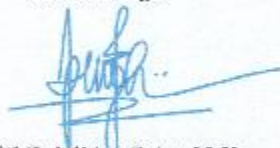
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, Desember 2021

Pembimbing I



**Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.**  
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II



**Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.L., M.S.I**  
NIP. 198007182008011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jingsriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47296; website: [www.metro.univ.ac.id](http://www.metro.univ.ac.id); E-mail: [iaimetro@metro.univ.ac.id](mailto:iaimetro@metro.univ.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-1729/10.03/2/PP.006/05/2022

Skripsi dengan Judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)", Disusun oleh SUCI AMBARWANI, NPM. 1602100070, Jurusan : S1 Perbankan Syariah yang telah diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Senin, 07 Februari 2022.

**TIM PENGUJI MUNAQSYAH**

Ketua / Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I.M.S.I

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

NIP. 196208121998031001

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)**

Oleh

**Suci Ambarwani**

Seorang nasabah berminat menggunakan produk lembaga keuangan syariah dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Semakin baik faktor yang mempengaruhi maka semakin baik pula minat nasabah untuk juga menggunakan produk yang diminatinya, begitu pula sebaliknya. Masyarakat Desa Taman Asri kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan segala keterbatasannya, menyatakan beberapa alasannya yang menyebabkan rendahnya minat mereka terhadap lembaga keuangan syariah. Faktor yang paling dominan dalam kasus ini adalah faktor pengetahuan, produk, lokasi, pendapatan lingkungan dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak lembaga keuangan syariah dan masyarakat desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah antara lain faktor lokasi, promosi, produk serta pengetahuan. Lokasi lembaga keuangan syariah di Purbolinggo terlampau cukup jauh dari Desa Taman Asri serta kurangnya promosi yang dilakukan lembaga keuangan syariah, Promosi yang dilakukan lembaga keuangan syariah hanya sebatas penyebaran brosur sehingga menyebabkan masyarakat belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun tentang sistem bagi hasil di Lembaga Keuangan Syariah

***Kata Kunci: Faktor, Minat, Lembaga Keuangan Syariah***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suci Ambarwani

NPM : 1602100070

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021  
Yang Menyatakan



**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070

## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُسِّرَ  
الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

*Artinya : Dari Abu Hurairah R.A. berkata : Rasulullah SAW bersabda  
"Jika sesuatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka  
tunggulah akan kehancurannya". (HR. Ahmad bin Hambal)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Ahmad bin Hambal, *Sunan Ahmad bin Hambal, Jilid III*, Dar Al-Maktab Al- Islamiyah,  
(Beirut: Lebanon, 1993), 361.



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selalu bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti mempersembahkan karya skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Muryati dan Bapak Suradi yang telah melimpahkan kasih sayang dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril maupun materi yang luar biasa untuk saya.
2. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Rekan-rekan seperjuangan S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah kebersamai selama pendidikan ini.
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.II selaku Pembimbing I dan Bapak M. Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Masyarakat Desa Taman Asri yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Februari 2022  
Peneliti



**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Minat Masyarakat.....	11
1. Pengertian Minat Masyarakat .....	11
2. Cara Pembentukan Minat.....	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat.....	16
B. BMT ( <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> ).....	25
1. Pengertian <i>Baitul Mal Wa Tamwil</i> .....	25
2. Dasar Hukum BMT.....	26

3. Tujuan Kelembagaan BMT di Masyarakat .....	27
4. Prinsip-prinsip BMT .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
1. Profil Desa Taman Asri.....	37
a. Sejarah Singkat Desa Taman Asri.....	37
b. Visi, Misi dan Tujuan Desa Taman Asri.....	38
c. Keadaan Penduduk Desa Taman Asri.....	39
d. Jumlah Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank di Kecamatan Purbolinggo .....	42
2. Deskripsi Data Penelitian.....	42
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim di Desa Taman Asri dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah .....	42
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim di Desa Taman Asri dalam Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah .....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. Alat Pengumpul Data
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Upaya pengembangan lembaga keuangan syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Dukungan terhadap pengembangan Lembaga Keuangan Syariah juga diperlihatkan dengan adanya “dual banking system”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah.

Di Indonesia, lembaga keuangan syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia akan terus berkembang.<sup>2</sup> Dalam al-Qur'an istilah bank disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban, maka semua itu disebutkan dengan jelas seperti, zakat, *bai'* (jual beli), *al-dayn* (utang dagang), *maal* (harta), dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Adwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013), 25.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.<sup>3</sup>*

Pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan lembaga keuangan syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.<sup>4</sup>

Dari beberapa konsepsi mengenai minat masyarakat dalam menabung di lembaga keuangan syariah diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami perilaku konsumen dalam membeli produk di lembaga keuangan syariah. Karena kepuasan konsumen ditentukan oleh kinerja manfaat produk

<sup>3</sup> QS. An Nisa (4): 58

<sup>4</sup> Husain Muh Irsyad, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII Dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)", *Manajemen* Vol. 1 No. 1 Juni 2016, 3.

dalam hubungannya dengan nilai yang memenuhi harapan konsumen.<sup>5</sup> Dalam memahami perilaku konsumen untuk mencapai keputusan membeli dilakukan oleh konsumen melalui beberapa tahapan yang meliputi mengenali kebutuhan, mencari informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli dan perilaku setelah membeli.

Minat masyarakat untuk membeli produk yang ada di bank syariah merupakan efek akhir dari suatu pembelian yang diartikan sebagai suatu sikap dan niat untuk berperilaku di masa depan dan diekspresikan melalui hal-hal seperti : komitmen untuk membeli produk dari perusahaan jika membutuhkan produk lainnya, komitmen untuk memberikan rekomendasi pada orang lain, niat untuk menambah jumlah pembiayaan, niat atau keinginan memberikan hal-hal positif perusahaan.

Dalam praktiknya perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan seperti yang diatur dalam Undang-undang Perbankan,<sup>6</sup> terdapat beberapa alasan yang menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk menjadi nasabah pada suatu bank yang menjadi pilihan tersebut.

Alasan tersebut salah satunya karena berbagai macam produk yang bervariasi yang ditawarkan oleh suatu bank. Terkadang konsumen menjadi nasabah dari dua atau lebih bank, dikarenakan adanya kebutuhan produk atau jasa yang tidak dapat terpenuhi dari salah satu bank tersebut mengakibatkan persaingan antar bank dalam menghimpun dana masyarakat sebanyak-banyaknya ditempuh melalui bermacam-macam cara, antara lain dengan

---

<sup>5</sup> Mahmud Machfoedz, *Pengantar Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan, 2005), 4.

<sup>6</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 19.



mengeluarkan jenis-jenis tabungan baru yang dilengkapi dengan sejumlah atribut yang dapat merangsang minat masyarakat untuk menabung.

Pemilihan produk bank oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Bank berusaha lebih dekat dengan konsumen melalui berbagai macam pendekatan misalnya berbagai macam produk, layanan, promosi, suku bunga yang menarik, hadiah dan membuka cabang dan unit baru yang letaknya mudah dijangkau oleh masyarakat. Pada sisi lain, kurangnya informasi dan promosi yang memadai mengenai produk bank, dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan kegiatan usaha perbankan yang dapat merugikan nasabah dan memungkinkan calon konsumen tidak tertarik untuk menabung di bank tersebut. Sehingga diperlukan adanya transparansi informasi mengenai produk bank untuk meningkatkan *good governance* di sektor perbankan.

Salah satu fenomena yang cukup menarik perhatian peneliti yaitu banyaknya pemilihan bank konvensional dibandingkan lembaga keuangan syariah yang terjadi di kalangan masyarakat. Seperti yang dikatakan Junaidi dalam jurnalnya bahwa banksyariah seolah seperti sulit menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Hal ini disebabkan perkembangan sektor perbankan tidak terlepas dari perilaku konsumen dalam menentukan pilihannya dalam menggunakan jasa perbankan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Junaidi, "Persepsi Masyarakat Untuk Memilih Dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo)", *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, bulan Desember 2015, 1.

Menurut hemat peneliti menggambarkan persepsi umum masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang ternyata berdampak pada keengganan masyarakat untuk menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah. Karena masalah penting dalam Lembaga Keuangan Syariah dan dipersepsikan salah oleh masyarakat awam. Pertama, mengenai benchmark pembiayaan dan bagi hasil dengan tingkat suku bunga (*interest rate*) yang berlaku umum. Masalah kedua adalah pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah yang dipersepsikan hanya menganut prinsip bagi hasil.

Berdasarkan hasil survey dengan salah satu pihak jasa lembaga keuangan syariah di wilayah Purbolinggo Lampung Timur diketahui bahwa banyaknya BMT yang gulung tikar merupakan salah satu penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap jasa Lembaga Keuangan Syariah. Masalah pengetahuan masyarakat yang kurang tentang Lembaga Keuangan Syariah, menurut Bapak Abdullah selaku Kepala Cabang BMT Mentari Cabang Purbolinggo yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang berada di desa Taman Asri masyarakat kurang berminat menabung di lembaga keuangan syariah karena masyarakat tidak tahu tentang Lembaga Keuangan Syariah sehingga mereka masih memilih menabung di bank konvensional.<sup>8</sup> Hal itu juga sesuai dengan salah satu pendapat dari masyarakat desa Taman Asri yang mengatakan bahwa pada awalnya banyak lembaga keuangan non bank misalnya BMT di sekitar Taman Asri, tetapi banyak BMT yang gulung

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Cabang BMT Mentari Muamalat Mandiri Cabang Purbolinggo Tanggal 25 Maret 2021

tikar sehingga masyarakat lebih mempercayai bank konvensional. Selain itu masyarakat juga kurang mengetahui produk-produk lembaga keuangan syariah.<sup>9</sup> Kurangnya sosialisasi dan sulitnya akses lembaga keuangan syariah menjadi salah satu alasan masyarakat Taman Asri khususnya lebih memilih bank konvensional. Ini adalah salah satu kendala yang dihadapi Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia saat ini, ditambah lagi tingkat pengetahuan yang kurang terhadap lembaga keuangan syariah menjadikan masyarakat lebih memilih bank konvensional untuk kebutuhan transaksinya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat muslim dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dengan judul “**Analisis Faktor-faktor Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)**”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Mengapa masyarakat muslim Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur kurang berminat dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi skripsi ini adalah: Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah selaku Masyarakat Taman Asri pada Tanggal 27 April 2021

menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah khasanah keilmuan penelitian di bidang perbankan secara umum Lembaga Keuangan Syariah secara khususnya. Penelitian merupakan kesempatan yang baik untuk menerapkan teori khususnya di bidang perbankan dalam dunia praktek yang sesungguhnya serta untuk mengembangkan pemikiran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan rujukan untuk memilih dari salah satu bank yang ada di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui variabel-variabel mana yang belum sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen sehingga perusahaan akan mudah untuk melakukan pengembangan produk lembaga keuangan syariah maupun bank konvensional.

##### 3. Bagi Akademik

Memberikan informasi dan tambahan referensi dalam hal Lembaga Keuangan Syariah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

referensi bagi pembaca dan dapat memberikan informasi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan bidang perbankan.

#### **E. Penelitian Relevan**

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan Analisis Faktor-faktor Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur). Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

*Pertama*, dalam Skripsi yang disusun oleh Muhammad Hadi Akbar Mutawalli dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat masyarakat Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Lembaga keuangan syariah Di Makassar”.<sup>10</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan produk terhadap minat masyarakat, hal ini dapat dilihat dari signifikansi produk sebesar 0,008 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 2,811 yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,671. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lokasi terhadap minat masyarakat, hal ini dapat dilihat dari signifikansi lokasi sebesar 0,010 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 2,717 yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,671. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan promosi terhadap minat

---

<sup>10</sup>Muhammad Hadi Akbar Mutawalli, “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makassar”, *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin, 2019

masyarakat, hal ini dapat dilihat dari signifikansi lokasi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari  $t_{hitung}$  sebesar 5,095 yang berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,671. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,529. Hal ini menunjukkan variasi perubahan keputusan pembelian dapat dijelaskan sebesar 52,9%. Sedangkan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis ini.

*Kedua*, dalam Skripsi yang disusun oleh Irnawati Indidengan judul: “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga keuangan syariah(Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”,<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  untuk pengetahuan sebesar 3.280, untuk pelayanan sebesar 0.777 dan untuk lokasi sebesar 1.721 >  $t_{tabel}$  sebesar 1.664 dengan nilai signifikan untuk variabel pengetahuan sebesar 0,001, pelayanan sebesar 0,009 dan lokasi sebesar 0,028 < taraf signifikan 0,1, berarti variabel pengetahuan, variabel pelayanan dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

*Ketiga*, dalam Skripsi yang disusun oleh M. Khariska Afriadi dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Lembaga keuangan syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota

---

<sup>11</sup>Irnawati Indi, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah(Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019

Bengkulu)”,<sup>12</sup>Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kompleks perumahan perumdam untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah ialah faktor promosi, faktor produk, dan faktor lokasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai analisis faktor-faktor kurangnya minat masyarakat muslim menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah. Di mana dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai factor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat muslim menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

---

<sup>12</sup>M. Khariska Afriadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)”, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Masyarakat**

##### **1. Pengertian Minat Masyarakat**

Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.<sup>1</sup>

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.<sup>2</sup> Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Menurut UU RI No 21 tahun 2008 tentang Lembaga Keuangan Syariah, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa lembaga keuangan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 321

<sup>2</sup> Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011), 113.



syariah dan atau UUS.<sup>3</sup> Pada Undang-Undang Perbankan Nasabah dibedakan menjadi beberapa klasifikasi yaitu ; (1) Nasabah penyimpan, adalah nasabah yang menempatkan dananya di Lembaga keuangan syariah dan atau UUS dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara Lembaga keuangan syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan. (2) Nasabah Investor, adalah nasabah yang menempatkan dananya di Lembaga keuangan syariah dan atau UUS dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara Lembaga keuangan syariah atau UUS dan nasabah yang bersangkutan. (3) Nasabah Penerima Fasilitas, adalah nasabah yang memperoleh fasilitas dana atau yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan Prinsip Syariah. Agar dalam pelayanan yang diberikan benar-benar prima sehingga nasabah merasa terpenuhi segala keinginan dan kebutuhannya, maka perusahaan harus mengenal betul karakter nasabah secara umum. Karakter nasabah sulit sekali untuk diidentifikasi, karena penampilan dan profesi tidak selalu dengan konsisten mencerminkan penampilan seseorang.

Minat masyarakat merupakan kecenderungan nasabah untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan nasabah melakukan pembelian.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia tentang Bank Indonesia dan Perbankan Syariah, (Bandung: Citra Umbara, 2009), 442.

<sup>4</sup>Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah", *Al Masraf*, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, 44.

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut”.<sup>5</sup>

Menurut Yudrik Jahja, “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan dorongan.”<sup>6</sup> Abdul Rahman Shaleh mendefinisikan secara sederhana, “Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.”<sup>7</sup> Sedangkan menurut Zakiah Drajat, “Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuai dengan kebutuhan.”<sup>8</sup>

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek

---

<sup>5</sup> Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1 No. 1, 2017, 7.

<sup>6</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2015), 63.

<sup>7</sup> Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 270.

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.

Minat masyarakat adalah suatu keinginan yang tumbuh dari dalam diri masyarakat terhadap sesuatu yang disenangi atau dibutuhkan. Pilihan masyarakat terhadap produk Lembaga Keuangan Syariah sangat ditentukan oleh apakah ia berminat atau tidak.

Di dalam minat terkandung unsur motif atau dorongan dari dalam diri masyarakat yang merupakan daya tarik untuk melakukan aktivitas atau kegiatan sesuai dengan tujuannya. Timbulnya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah juga dipengaruhi oleh adanya keinginan atau kebutuhan.

Jadi menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian kepada suatu obyek, kemudian timbulah perasaan kuat untuk memilih obyek tersebut. Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari objek. Berikut ini penjelasan mengenai ketiga indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- a. Kognisi (Gejala pengenalan): Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali

sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu melalui indera dan yang melalui akal.

- b. Emosi (Gejala perasaan): kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya. Emosi dapat diartikan perasaan yang muncul akibat dari rangsangan dari dalam maupun dari luar. Maksudnya suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau bertindak terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.
- c. Konasi (Gejala kemauan): merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah.<sup>9</sup>

## **2. Cara Pembentukan Minat**

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan obyek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat timbul dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh obyek yang dimaksud. Informasi yang

---

<sup>9</sup> Uswah Wardiana, *Psikologi Umum* (Jakarta:PT Bina Ilmu, 2004), 58.

diberikan dapat berasal dari pengalaman, media cetak, media elektronik.

- b. Memberikan rangsangan, dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu yang berkaitan dengan obyek
- c. Mendekatkan individu terhadap obyek, dengan cara membawa individu kepada obyek atau sebaliknya mengikutkan individu-individu pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh obyek yang dimaksud.
- d. Belajar dari pengalaman

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat**

Minat masyarakat bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keyakinan nasabah terhadap bank yang bersangkutan, kepuasan konsumen terhadap pelayanan bertransaksi, keyakinan terhadap referen serta pengalaman masa lalu konsumen. Keputusan pembelian barang /jasa termasukjasa perbankan sangat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, keyakinan, lokasi, dan psikologi.<sup>10</sup>

Menurut Jhon Sviokla “faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan jasa yaitu kualitas pelayanan”. Kualitas Pelayanan

---

<sup>10</sup> Alvin Handrianto Saputra, Rinda Hesti Kusumaningtyas, Nita Alfiani, “Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Produk Perbankan (Studi Kasus : Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”, *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 10 No. 1, 2017, 22.

adalah keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.<sup>11</sup>

Menurut Kotler terdapat empat faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan pembelian konsumen yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologis.<sup>12</sup>

a. Faktor Budaya

Budaya adalah penyebab dasar keinginan dan perilaku konsumen. Perilaku manusia sebagian besar merupakan hasil proses belajar. Sewaktu tumbuh dalam suatu masyarakat, seorang anak belajar mengenai nilai persepsi, keinginan, dan perilaku dasar dari keluarga dan lembaga penting lainnya.<sup>13</sup>

Budaya merupakan susunan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari anggota suatu masyarakat dari keluarga dan institusi lainnya. Kelas sosial berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah dalam berbelanja, hal ini dibuktikan bahwa kelas sosial konsumen dapat menunjukkan pemilihan terhadap merek atau produk tertentu yang dibeli oleh konsumen. Konsumen yang berada pada kelas sosial tinggi, akan membeli produk dengan model, merek-merek yang terkenal dan memiliki kualitas yang bagus. Indikator yang

---

<sup>11</sup> I Gede Adi Wirapradnyana<sup>1</sup>, Lulup Endah Tripalupi<sup>1</sup>, Anjuman Zuhri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng", *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014, 4.

<sup>12</sup> Aprizal, *Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing* (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2018), 74.

<sup>13</sup> Kotler & Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran* (Jakarta: PT Indeks, 2007), 200-201

digunakan untuk mengukur kelas sosial, yaitu (a) tingkat penghasilan dan (b) tingkat kesejahteraan.<sup>14</sup>

b. Faktor Sosial

1) Kelas Sosial

Kelas sosial merupakan pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Kelas sosial ditentukan oleh satu faktor tunggal, seperti pendapatan, tetapi diukur sebagai kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan dan lain-lain. Dalam beberapa sistem sosial, anggota dari kelas yang berbeda memelihara peran tertentu dan tidak dapat mengubah posisi sosial mereka.<sup>15</sup>

Kelas sosial berbeda dengan status sosial walaupun sering kedua istilah ini diartikan sama. Sebenarnya kedua istilah tersebut merupakan dua konsep yang berbeda. Contohnya, walaupun seorang konsumen berada pada kelas sosial yang sama, memungkinkan status sosialnya berbeda, atau yang satu lebih tinggi status sosialnya daripada yang lainnya.

Dalam hubungannya dengan perilaku konsumen dapat dikarakteristikan antara lain:

---

<sup>14</sup> Kadek Indayanti, et. Al., “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Mobil”, dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha), Volume 2 Tahun 2014, 4.

<sup>15</sup> Suprihati, Wikan Budi Utami, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsuen Dalam Keputusan Pembelian Mobil Pribadi di Kelurahan Gonilan Kabupaten Sukoharjo”, dalam *Paradigma*, (Surakarta: STIE AAS Surakarta), Vol. 13, No. 1, Juli 2015, 107.

- a) Kelas sosial golongan atas memiliki kecenderungan membeli barang-barang yang mahal, membeli pada toko yang berkualitas dan lengkap (toko serba ada, supermarket), konservatif dalam konsumsinya, barang-barang yang dibeli cenderung untuk dapat menjadi warisan bagi keluarganya
- b) Kelas sosial golongan menengah cenderung membeli barang dengan jumlah yang banyak dan kualitasnya cukup memadai. Mereka berkeinginan membeli barang yang mahal dengan sistem kredit, misalnya membeli kendaraan, rumah mewah, perabot rumah tangga.
- c) Kelas sosial golongan rendah cenderung membeli barang dengan mementingkan kuantitas daripada kualitasnya. Pada umumnya mereka membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari, memanfaatkan penjualan barang-barang yang diobral atau penjualan dengan harga promosi.<sup>16</sup>

## 2) Keluarga

Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit masyarakat yang terkecil yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli.<sup>17</sup>

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah diteliti secara eksensif. Para pemasar tertarik dengan peran dan pengaruh relative

---

<sup>16</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, 43.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 44.



dari suami, istri dan anak-anak dalam pembelian berbagai macam produk dan jasa. Peran dan pengaruh ini akan sangat bervariasi di Negara-negara dan kelas-kelas social yang berbeda.<sup>18</sup>

Anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkah laku pembeli. Keputusan pembelian keluarga tergantung pada produk dan situasi anggota keluarga individual menggunakan jumlah pengaruh yang berbeda.

c. Faktor-faktor Kepribadian

Keputusan pembelian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi diantaranya usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.

1) Usia dan Siklus Hidup Keluarga

Orang membeli barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya yang dimana setiap kegiatan konsumsi ini dipengaruhi oleh siklus hidup keluarga.<sup>19</sup>

2) Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi

Pekerjaan dan lingkungan ekonomi seseorang dapat mempengaruhi pola konsumsinya. Selain itu, biasanya pemilihan produk juga dilakukan berdasarkan oleh keadaan ekonomi

---

<sup>18</sup> Juli E.S Towoliu, Willem. J.F.A Tumbuan, "Pengaruh Faktor Pribadi Dan Faktor Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian Di Rumah Makan Waroeng Tepi Laut, Manado", dalam *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2 Juni 2017, 310.

<sup>19</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, 45.

seseorang seperti besaran penghasilan yang dimiliki, jumlah tabungan, utang dan sikap terhadap belanja atau menabung.<sup>20</sup>

### 3) Gaya Hidup

Gaya hidup adalah suatu bentuk kompensasi terhadap kekurangsempurnaan tertentu. Gaya hidup adalah bagaimana orang menghabiskan waktu dan uangnya. Artinya pemasar bisa menganalisis gaya hidup seseorang dari bagaimana orang itu beraktivitas yaitu menjalankan tuntutan pekerjaannya, memenuhi hasratnya untuk melakukan berbagai hobinya berbelanja, maupun melakukan olahraga kegemarannya.<sup>21</sup>

Gaya hidup dapat diartikan sebagai sebuah pola hidup seseorang yang terungkap dalam aktivitas, minat dan opininya yang terbentuk melalui sebuah kelas sosial, dan pekerjaan. Tetapi, kelas sosial dan pekerjaan yang sama tidak menjamin munculnya sebuah gaya hidup yang sama. Melihat hal ini sebagai sebuah peluang dalam kegiatan pemasaran, banyak pemasar yang mengarahkan merek mereka kepada gaya hidup seseorang.<sup>22</sup>

### 4) Kepribadian

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk dari sifat-sifat yang ada pada diri individu yang sangat menentukan perilakunya. Kepribadian konsumen sangat ditentukan oleh faktor internal dirinya (motif, IQ, emosi, cara berpikir, persepsi) dan faktor

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, 46.

<sup>21</sup> Sunaryo, *Psikologi* (Jakarta: EGC, 2004), 109.

<sup>22</sup>*Ibid.*, 109.

eksternal dirinya (lingkungan fisik, keluarga, masyarakat, sekolah, lingkungan alam). Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan membeli.<sup>23</sup>

Setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik kepribadian yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan pembeliannya. Kepribadian merupakan ciri bawaan psikologis manusia yang berbeda yang menghasilkan sebuah tanggapan relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri dan kemampuan beradaptasi.<sup>24</sup>

#### d. Psikologis

Terakhir, faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen adalah faktor psikologis. Faktor ini dipengaruhi oleh empat faktor utama diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Kebutuhan psikologis yang muncul adalah kebutuhan akan pengakuan,

---

<sup>23</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, 45.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 45.

penghargaan atau rasa memiliki. Kebanyakan dari kebutuhan ini tidak cukup kuat untuk memotivasi seseorang.<sup>25</sup>

## 2) Persepsi

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Dalam kehidupan sehari-hari, kita akan melihat reaksi setiap orang akan berbeda sekalipun stimuli yang dihadapi adalah sama baik bentuknya, tempatnya dan waktunya. Umpamanya, dua orang pada lingkungan yang sama akan berbeda bentuk reaksinya dalam menghadapi stimuli yang sama. Hal ini karena komposisi potensi dan kapabilitas mereka berbeda dalam menunjukkan kemampuan, kualitas, berpikir dan keakuratan mengambil tindakan. Kaitan ini sifatnya sangat individu.<sup>26</sup>

Dalam hubungannya dengan perilaku konsumen muslim, perbedaan persepsi manusia ini tidak dapat dielakkan. Namun demikian, bukan berarti bahwa persepsi tidak memiliki rambu-rambu, sebab pada dasarnya ada batasan-batasan tertentu yang harus ditaati persepsi agar tidak liar.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 3.

<sup>26</sup> Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)", *Jurnal Agastya*, Vol 5 No 1 Januari 2015, 121

<sup>27</sup> Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)", 121.

### 3) Pengetahuan dan pembelajaran

Pada umumnya perilaku manusia merupakan hasil dari proses belajar. Pengetahuan seorang dihasilkan melalui unsur-unsur dorongan, rangsangan, petunjuk, tanggapan dan penguatan yang saling berinteraksi satu sama lainnya.

Pembelajaran berdampak pada adanya perubahan seorang individu/konsumen dikatakan belajar jika ada perubahan ke arah yang lebih baik dalam tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) yang bersifat permanen. Konsumen akan belajar setelah mendapatkan pengalaman, baik pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain.<sup>28</sup>

### 4) Sikap dan Kepercayaan

Sikap dan kepercayaan merupakan faktor psikologis yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam situasi dan kondisi tertentu secara konsisten. Sikap memengaruhi kepercayaan, dan kepercayaan memengaruhi sikap.<sup>29</sup>

## **B. Lembaga keuangan syariah**

### **1. Pengertian Lembaga keuangan syariah**

Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu industri jasa yang menawarkan produk sesuai kebutuhan syariah. Lembaga Keuangan

---

<sup>28</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi, 2013), 25.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 26.

Syariah adalah segala sesuatu segala sesuatu yang menyangkut tentang lembaga keuangan syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>30</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa lembaga keuangan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, berbeda dengan bank konvensional yang bersandarkan pada bunga.<sup>31</sup>

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembaga keuangan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

## **2. Produk-produk Jasa Lembaga keuangan syariah**

Lembaga keuangan syariah sebagai lembaga intermediasi menerima pendanaan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah (unit ekonomi) lain yang membutuhkan dana. Atas pendanaan para

---

<sup>30</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014), 32.

<sup>31</sup>Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

<sup>32</sup>Dadan Mutaqqin, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah, Bank, LKM, Asuransi, dan Reasuransi*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2008), 14.

nasabah itu bank memberi imbalan berupa bagi hasil. Demikian pula, atas pemberian pembiayaan itu bank mewajibkan bagi hasil kepada para peminjam. Peran lembaga keuangan syariah dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan aktivitas perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur. Selain itu lembaga keuangan syariah juga menyediakan produk-produk jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabahnya.

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:

a. Produk penghimpunan dana (*funding*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Dalam sistem Lembaga Keuangan Syariah simpanan diterima berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharab, yaitu:

1) Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah produk pendanaan lembaga keuangan syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya

2) Tabungan Wadia'ah

Tabungan Wadi'ah adalah produk pendanaan lembaga keuangan syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk

rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.

### 3) Deposito Syariah

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

#### b. Produk pembiayaan/penyaluran dana (*financing*).

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Lembaga keuangan syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujroh, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Produk-produk yang tergabung di sini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat. Dalam sistem Lembaga Keuangan Syariah pembiayaan dibedakan menjadi:

##### 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk:

a) *Mudharabah*, berdasarkan prinsip ini, bank Islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana.



- b) *Musyarakah* yaitu transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.
- 2) Transaksi jual beli dalam bentuk:
- a) *Murabahah* yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
  - b) *Salam* yaitu transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
  - c) *Istishna'* yaitu transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan
- 3) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk:
- a) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
  - b) *Ijarah muntahiyah bittamlik* yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan

imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk:

Piutang *Qardh* yaitu transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu

5) Transaksi multijasa dalam bentuk:

a) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

b) Kafalah yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atau yang bertanggung (*makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (*makful 'anhulashil*).<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 33.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan itu sendiri adalah suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan langsung untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam mencari fakta status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi Ke 2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4

<sup>2</sup> Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Maju, 2002), 31

menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>3</sup>

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

## **B. Sumber Data**

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data pertama baik dari individu atau perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>4</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur yang berjumlah 10 orang yang

---

<sup>3</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 103.

mewakili seluruh masyarakat muslim dengan kriteria masyarakat yang dijadikan sampel sering melakukan transaksi didalam dunia perbankan baik dalam hal penerimaan ataupun pengeluaran yang menjadikan bank maupun lembaga keuangan syariah tempat yang sesuai dengan kebutuhan perekonomian mereka.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer.<sup>5</sup>Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, dan internet.

Adapun dokumen dan buku-buku pustakan tersenit adalah brosur-brosur promo, buku-buku pustaka, Philip Kotler, *Principle of Marketing* (Prinsip-prinsip pemasaran) Terj. Bob Sabran, Ristiyani Prasetya dan John J.OI perilaku konsumen, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data adalah tahapan yang paling penting

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, 140

dalam penelitian ini, bila dilihat dari sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview bebas terpimpin. Peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah. Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang.

### **2. Angket**

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).<sup>8</sup> Angket dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 224

<sup>7</sup> Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 143

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

digunakan untuk menghimpun data tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.<sup>9</sup>Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari bahan-bahan tentang profil desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)”<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 102.

peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, maupun dokumentasi, dan ada tiga tahap teknik analisis data yaitu:

*Proses pertama* dengan *data reduction* (reduksi data) yaitu pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya dengan cara: diedit atau disunting, yaitu diperiksa atau dilakukan pengecekan tentang kebenaran responden yang menjawab, kelengkapannya, apakah ada jawaban yang tidak sesuai atau tidak konsisten. Kemudian, dilakukan coding atau pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap jawaban yang termasuk dalam kategori yang sama. Dan selanjutnya, tabulasi atau pentabelan, yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dalam suatu table. Reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

*Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif dimaksudkan *untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan* atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

*Proses ketiga* yaitu dengan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan) yaitu dari hasil penelitian yang telah dilakukan Dalam penelitian



kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat pasti.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif. Penalaran induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, ditarik menjadi generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.<sup>11</sup>

Setelah peneliti menganalisis data yang telah diperoleh, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dengan menggunakan cara berfikir induktif. Induktif adalah cara berpikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan umum.

Cara berfikir induktif ini peneliti gunakan untuk mengetahui informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur dalam menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reasearch Jilid 1*, (Yogyakarta: UGM, 2004), 42

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Desa Taman Asri

###### a. Sejarah Singkat Desa Taman Asri

Pada bulan Desember tahun 1942 Kapten Toyo bermusyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat dari 7 Perkampungan dalam wilayah Toyo Sawa, untuk menentukan nama-nama Perkampungan itu menjadi kampung yang di pimpin oleh seorang kandidat Lurah ( Pejabat Lurah ). Adapun nama-nama kampung di tentukan menurut abjad , dengan dibubuhi kata yang diawali dengan huruf “T” , untuk memberi kenang-kenangan pada nama Toyo Sawa. Untuk urutan nama dimulai dengan arah selatan, maka kebetulan perkampungan yang paling selatan mendapat nama :

Taman Asri	: Taman	Berarti	: Tempat
	: Asri	Berarti	: Indah

###### a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Taman Asri , terletak diantara :

Sebelah Utara : Sungai Batanghari Utara

Sebelah selatan : Desa Bumi Ayu Kec. Sukadana

Sebelah Barat : Desa Bumi Jawa Kec. Batanghari

Nuban

Sebelah Timur : Desa Taman Cari Kec.Purbolinggo

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 195 ha
2. Pertanian Sawah : 258 ha
3. Ladang/tegalan : - ha
4. Hutan :- ha
5. Rawa-rawa :-ha
6. Perkantoran : 3 ha
7. Luas Lainnya : 74,5 ha
8. Pemakaman : 1,5 Km

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 7 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 20 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten : 12 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 30Menit

**b. Visi, Misi dan Tujuan Desa Taman Asri**

**Visi**

Terwujudnya Desa Taman Asri yang aman, sehat, sejahtera, transparan berbudaya dan berakhlak.”

**Misi**

- 1) Menghapuskan janggol, menggratiskan surat menyurat di Desa (KK, KTP, AKTE)

- 2) Memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat tanpa membedakan agama suku dan status social
- 3) Mempermudah pelayanan masyarakat
- 4) Melaksanakan program kegiatan yang berkaitan dengan Desa secara transparan.

**c. Keadaan Penduduk Desa Taman Asri**

Berdasarkan data dari Monografi Desa, Desa Taman Asri memiliki jumlah penduduk 3.749 jiwa yang terdiri dari 1.146 KK, dengan rincian sebagai berikut:

1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran penduduk Desa Taman Asri menurut jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 42**

**Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.889 jiwa
2	Perempuan	1.850 jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>3.749 jiwa</b>

Sumber: Dokumentasi Desa Taman Asri

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah penduduk Desa Taman Asri menurut jenis kelamin laki-laki adalah 1.889 orang dan untuk perempuan berjumlah 1.850 orang dari total jumlah penduduk Desa Taman Asri 3.749 jiwa.

## 2) Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Gambaran penduduk Desa Taman Asri menurut mata pencaharian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.837 jiwa
2	PNS	53 jiwa
3	Wiraswasta	19 jiwa
4	Buruh	438 jiwa
5	TKI	15 jiwa
6	Pedagang	63 jiwa
7	Karyawan Swasta	24 jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>3.749 jiwa</b>

Sumber: Dokumentasi Desa Taman Asri

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Taman Asri sebagai petani.

## 3) Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.3**  
**Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Belum/Tidak Sekolah	1.990 orang
2	Sekolah Dasar	554 orang
3	SMP/SLTP	331 orang
4	SMA/SLTA	578 orang
5	Akademi/D1-D3	194 orang
6	Sarjana (S1-S3)	102 orang
<b>Jumlah</b>		<b>3.749 orang</b>

Sumber: Dokumentasi Desa Taman Asri

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Taman Asri sudah mengenal bangku sekolah. Berdasarkan tabel di atas juga dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Taman Asri didominasi oleh tamatan SMP

#### 4) Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Gambaran penduduk Desa Taman Asri menurut agama dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Komposisi Penduduk Menurut Agama**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Islam	3.708 orang
2	Kristen	31 orang
3	Katolik	- orang
4	Hindu	- orang
5	Budha	- orang
<b>Jumlah</b>		<b>3.749 jiwa</b>

Sumber: Dokumentasi Desa Taman Asri

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Taman Asri menganut agama Islam.

#### **d. Jumlah Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank di Kecamatan Purbolinggo**

Terdapat beberapa lembaga keuangan bank dan non bank di Kabupaten Purbolinggo diantaranya:

- 1) BRI KCP Unit Purbolinggo
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lipat Ganda
- 3) Bank Aman Syariah (BAS) Cabang Purbolinggo
- 4) BMT Muamalat Sejahtera

- 5) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo
- 6) BMT Baskara Asri Sejati
- 7) BMT Ar Rahmah Jaya Mulia
- 8) BMT Duta Jaya Cabang Way Bungur

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Desa Taman Asri dalam Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah**

Minat merupakan dorongan dalam hati pada setiap individu untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan oleh individu tersebut. Timbulnya minat karena adanya suatu tahapan yang dilalui individu sehingga individu tersebut merasa termotivasi, terdorong sehingga menyukai atau mempunyai rasa minat terhadap barang ataupun jasa.

Timbulnya minat dalam individu tidak secara langsung untuk melakukan tindakan yang diminati. Ada individu yang mempunyai minat terhadap barang atau jasa namun individu tersebut hanya sekedar minat tidak mewujudkan apa yang ia minati tersebut. Bahkan individu ada yang tidak merasakan tahapan dalam minat sehingga sama sekali tidak timbulnya rasa minat atau dorongan terhadap barang atau jasa. Begitu juga minat individu atau masyarakat terhadap Lembaga keuangan syariah.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo yang merupakan salah satu lembaga keuangan

syariah non bank di kecamatan Purbolinggo tentang minat masyarakat terhadap BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo dapat diketahui bahwa respon masyarakat cukup baik terhadap BMT karena BMT lebih mengutamakan prinsip kemanusiaan. Dan banyak masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai pedagang yang menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo karena letak kantor yang dekat dengan pasar.<sup>1</sup> Hal ini dapat dilihat pada jumlah anggota masyarakat khususnya masyarakat desa Taman Asri di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Masyarakat Taman Asri yang Menjadi Anggota BMT**  
**Assyafi'iyah Cabang Purbolinggo Tahun 2018-2020**

No	Tahun	Jumlah Anggota Simpanan	Jumlah Anggota Pembiayaan	Jumlah Seluruh
1	2018	23 orang	35 orang	58 orang
2	2019	23 orang	47 orang	70 orang
3	2020	34 orang	66 orang	100 orang

Sumber: Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo yang berasal dari desa Taman Asri mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2019 jumlah anggota pada produk simpanan tidak mengalami kenaikan. Peningkatan jumlah anggota terutama pada produk pembiayaan dikarenakan beberapa alasan. Salah satunya adalah waktu musim tanam dikarenakan mayoritas anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo Tanggal 25 Juni 2021



Cabang Purbolinggo yang berasal dari Taman Asri adalah petani. Jika musim tanam tiba banyak anggota yang mengajukan pembiayaan.<sup>2</sup>

Selain itu produk-produk yang disediakan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo diantaranya produk simpanan dan pembiayaan. Produk simpanan terdiri dari Simpanan *Mudharabah*, Simpanan Hari Raya, Simpanan Qurban, Simpanan Ceria Pintar (untuk Pendidikan), Simpanan Berkah (Berjangka Bersyarat/Deposito). Sedangkan untuk produk pembiayaan terdiri dari *murabahah*, *mudharabah*, *baitul mal*, *musyarakah*, dan *rahn* (masih dalam pengembangan).<sup>3</sup>

Sedangkan hal yang melatar belakangi masyarakat memilih menjadi anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo adalah prosedur yang lebih simpel, tidak ribet dalam peraturannya dan pelayanan yang cukup bagus. Selain itu kelebihan oprasional BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo diantaranya memiliki operasional khusus yang dinamakan jemput bola yaitu simpanan dan pembiayaan dapat diambil oleh petugas langsung di rumah para anggota jika para anggota tidak bisa hadir ke kantor.<sup>4</sup>

Karyawan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo memberikan pelayanan yang baik agar masyarakat tertarik

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo Tanggal 2 Juli 2021

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo Tanggal 25 Juni 2021

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo Tanggal 25 Juni 2021

menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo dengan menerapkan budaya kerja yang dinamakan CERIA, *Collaboration* yang artinya kerjasama. *Excellent* yang artinya luar biasa, pelayanan yang diberikan kepada masyarakat luar biasa. *Respect* yang artinya saling menghormati, *Integrity* yang artinya integritas kepada sesama untuk keutuhan dan konsistensi serta *Accountability* yang artinya pertanggungjawaban.<sup>5</sup>

Hasil wawancara kepada masyarakat yang berpenghasilan sebagai karyawan swasta dengan menjawab pertanyaan penelitian tentang apakah mengetahui lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo. Yang pertama dengan Bapak Kandoko yang berprofesi sebagai PNS yang mengatakan bahwa beliau mengetahui lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo. Bapak Kandoko sudah 2 tahun mengetahui keberadaan Lembaga Keuangan Syariah dari tetangga beliau yang bekerja di salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di kecamatan Purbolinggo. Bapak Kandoko mengatakan bahwa tidak ada promosi/sosialisasi dari pihak Lembaga Keuangan Syariah kepada masyarakat di Taman Asri. Menurut Bapak Kandoko menurut reputasi Lembaga Keuangan Syariah tidak buruk, sehingga Bapak Kandoko yakin terhadap kualitas Lembaga Keuangan Syariah tetap menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Menurut beliau lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang berbasis Islam, sehingga dalam

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo Tanggal 25 Juni 2021

operasionalnya tetap mengutamakan prinsip-prinsip syariah. Walaupun lokasi jauh dari rumah, tetapi transaksi di lembaga keuangan syariah dapat dilakukan karena petugas lembaga keuangan syariah datang ke rumah, sehingga mempermudah layanan kepada anggota. Setahu Bapak Kandoko, lembaga keuangan syariah yang ada di Purbolinggo merupakan lembaga keuangan syariah cabang tetapi mereka masih berminat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah, karena jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di lembaga keuangan syariah cabang dapat menghubungi lembaga keuangan syariah Pusat. Selain itu sistem administrasi untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah lebih mudah dibanding dengan bank konvensional sehingga beliau berminat untuk menjadi anggota. Perasaan Bapak Kandoko terhadap Lembaga Keuangan Syariah merasa senang dan puas, karena dalam Lembaga Keuangan Syariah terdapat nilai-nilai kecil dalam keluarga harus berbasis syariah sesuai dengan syariat Islam. Tetapi alasan memilih Lembaga Keuangan Syariah lebih kepada keputusan pribadi untuk meninggalkan bunga bank. Menurut Bapak Kandoko, beliau tidak mendapat dorongan dari pihak lain untuk mengajak menggunakan produk lembaga keuangan syariah karena rata-rata pihak keluarga para responden menyetujuinya karena itu merupakan hal yang baik dengan menghindari bank yang berbasis bunga. Pengalaman Bapak Kandoko sebagai salah satu anggota pada lembaga Lembaga Keuangan Syariah di Purbolinggo adalah baik karena ramah dan santunnya *customer service* yang melayani serta kayawatnya semua berkerudung

dan karyawannya memakai peci, senyum pun selalu terlempar dari bibir para karyawan kepada nasabah yang mereka layani. Tingkat penghasilan dimiliki Bapak Kandoko hanya disisihkan untuk melakukan simpanan pada Lembaga Keuangan Syariah. Produk dan jasa Lembaga Keuangan Syariah menurut Bapak Kandoko sudah sesuai untuk semua golongan masyarakat, karena semua golongan masyarakat dapat melakukan simpanan maupun meminjam di lembaga keuangan syariah.<sup>6</sup>

Selanjutnya Ibu Suryati yang berprofesi sebagai pedagang beliau mengetahui lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo namun tidak paham untuk macam-macamnya di kecamatan Purbolinggo. Ibu Suryati sudah sejak 5 tahun lalu mengetahui Lembaga Keuangan Syariah karena beliau adalah pedagang dan di pasar Purbolinggo terdapat lembaga keuangan syariah yaitu Bank Aman Syariah Cabang Purbolinggo. Ibu Suryati mengatakan bahwa reputasi lembaga keuangan syariah tidak terlalu buruk, karena menurut beliau proses pengajuan pembiayaan di lembaga keuangan syariah tidak susah, tidak sama dengan pengajuan di bank biasa. Tetapi Ibu Suryati kurang yakin untuk kualitas Lembaga Keuangan Syariah tersebut. Meskipun lokasi lembaga keuangan syariah dan tempat beliau berjualan terdapat pada satu lokasi tetapi petugas lembaga keuangan syariah setiap harinya menarik angsuran atau simpanan pada setiap anggota di pasar secara langsung. Ibu Suryati mengetahui jika lembaga keuangan syariah yang ada di Purbolinggo merupakan lembaga

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Kandoko selaku Masyarakat Taman Asri, pada 18 Juni 2021

keuangan syariah cabang tetapi mereka masih berminat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah, karena jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di lembaga keuangan syariah cabang dapat menghubungi lembaga keuangan syariah Pusat. Sistem administrasi untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah lebih mudah dibanding dengan bank konvensional sehingga ibu Suryati berminat untuk menjadi anggota. Ibu Suryati mengatakan senang dan puas terhadap Lembaga Keuangan Syariah karena kesesuaian dengan kepribadian juga mempengaruhi kebutuhan dalam pemilihan lembaga keuangan syariah. Pelayanan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah atau BMT juga sudah cukup baik jika terkait dengan pinjaman maka perlu adanya konsultasi dengan keluarga. Menurut Ibu Suryati, ia tidak mendapat dorongan dari pihak lain untuk mengajak menggunakan produk lembaga keuangan syariah karena rata-rata pihak keluarga para responden menyetujuinya karena itu merupakan hal yang baik dengan menghindari bank yang berbasis bunga. Pengalaman Ibu Suryati sebagai salah satu anggota pada lembaga Lembaga Keuangan Syariah di Purbolinggo adalah baik karena ramah dan santunnya *customer service* yang melayani serta kayawatinya semua berkerudung dan karyawannya memakai peci, senyum pun selalu terlempar dari bibir para karyawan kepada nasabah yang mereka layani. Tingkat penghasilan dimiliki Ibu Suryati sebagai pedagang cukup untuk melakukan simpanan pada lembaga Lembaga Keuangan Syariah di Purbolinggo. Produk dan jasa Lembaga Keuangan Syariah sudah sesuai untuk semua golongan

masyarakat atau hanya beberapa golongan masyarakat karena semua bisa menabung dan meminjam di lembaga keuangan syariah, dari mulai petani, pedagang maupun pegawai negeri sipil.<sup>7</sup>

Selanjutnya Ibu Rasti Fatika Sari yang berprofesi sebagai karyawan swasta ia mengungkapkan bahwa ia mengetahui lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo. Menurut Ibu Rasti Fatika Sari promosi sangat menentukan untuk mencari anggota tetapi di Taman Asri ini belum ada promosi dari pihak lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat masih cenderung untuk menggunakan jasa bank konvensional. Ibu Rasti Fatika Sari mengatakan belum percaya dan berminat untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah, karena banyaknya lembaga keuangan syariah yang tutup. Untuk kualitas Lembaga Keuangan Syariah, Ibu Rasti Fatika Sari belum mengetahui secara mendalam kualitas perbankan baik. Ibu Rasti Fatika Sari juga mengatakan bahwa cabang dari lembaga keuangan syariah masih terlalu sedikit. Sebenarnya dorongan untuk menggunakan produk lembaga keuangan syariah berasal dari tempat bekerja. Produk dan jasa Lembaga Keuangan Syariah memang sudah sesuai untuk semua golongan masyarakat.<sup>8</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Fitriasih ia mengungkapkan bahwa kurang begitu mengetahui tentang Lembaga keuangan syariah dan juga letaknya di wilayah kecamatan Purbolinggo. Menurut Ibu Fitriasih, salah satu alasan belum berminatnya untuk menjadi nasabah di lembaga

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Suryati selaku Masyarakat Taman Asri, pada 18 Juni 2021

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Rasti Fatika Sari selaku Masyarakat Taman Asri, pada 7 Juni

keuangan syariah karena belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun system bagi hasil dari pihak lembaga keuangan syariah dikarenakan belum adanya promosi dari pihak Lembaga Keuangan Syariah. Ibu Fitriasih juga mengatakan bahwa reputasi lembaga keuangan syariah akhir-akhir ini buruk, dikarenakan banyaknya BMT yang tutup dan banyak kasus sehingga beliau tidak melakukan transaksi lagi di BMT tersebut sehingga Ibu Fitriasih kurang yakin terhadap kualitas dari lembaga keuangan syariah. Ibu Fitriasih mengatakan bahwa sistem administrasi untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah lebih sulit dibanding dengan bank konvensional sehingga ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah, karena di bank konvensional hanya memberikan setoran awal dan foto copy KTP langsung mendapat buku rekening. Walaupun pelayanan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah sudah cukup baik tetapi masih banyak yang tidak sesuai dengan harapan nasabah. Sistem syariah belum seluruhnya berbasis syariah seperti integritas serta sumber daya manusia yang dimiliki di dalam Lembaga Keuangan Syariah. Produk dan jasa Lembaga Keuangan Syariah menurut saya belum sesuai untuk semua golongan masyarakat karena kan tidak semua masyarakat menabung disana.<sup>9</sup>

Tetapi ada juga masyarakat Taman Asri yang tidak mengetahui keberadaan lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo, salah satunya Bapak Singgih Hermawan yang beprofesi sebagai petani yang

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Fitriasih selaku Masyarakat Taman Asri, pada 7 Juni 2021

mengatakan bahwa tidak tahu lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo. Setahu beliau bank yang ada di kecamatan Purbolinggo adalah BRI. Bapak Singgih Hermawan mengatakan bahwa memang dari awal tidak percaya dengan lembaga keuangan syariah. Menurut Bapak Singgih Hermawan bahwa cabang dari lembaga keuangan syariah masih terlalu sedikit sehingga beliau kurang berminat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.<sup>10</sup>

Begitu juga dengan Ibu Sri Maryati yang mengatakan bahwa mengetahui Lembaga Keuangan Syariah dari keluarga. Beliau juga mengatakan bahwa tidak ada promosi/sosialisasi dari pihak lembaga keuangan syariah kepada masyarakat di Taman Asri. Menurut beliau reputasi lembaga keuangan syariah yang beliau kenal baik dan mempunyai kualitas yang baik juga, karena beliau melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah tersebut dan pengajuan pembiayaan tersebut sangat mudah. Tetapi Lokasi yang jauh dari rumah membuat Ibu Sri Maryati berpikir dua kali untuk menjadi anggota. Ibu Sri Maryati yang mengatakan bahwa cabang dari lembaga keuangan syariah masih terlalu sedikit. Sebenarnya dorongan untuk menggunakan produk lembaga keuangan syariah berasal dari tempat bekerja.<sup>11</sup>

Ibu Suharni mengatakan bahwa sering adanya promosi dan sosialisasi dari pihak lembaga keuangan syariah kepada pedagang-pedagang di pasar. Tetapi Ibu Suharni yang merupakan pedagang di Pasar

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Singgih Hermawan selaku Masyarakat Taman Asri, pada 18 Juni 2021

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Maryati selaku Masyarakat Taman Asri, pada 18 Juni 2021



Purbolinggo masih menganggap reputasi lembaga keuangan syariah baik, terbukti beliau masih menabung di lembaga keuangan syariah. Ibu Suharni juga mengatakan bahwa meskipun lokasi lembaga keuangan syariah dan tempat beliau berjualan terdapat pada satu lokasi tetapi petugas lembaga keuangan syariah setiap harinya menarik angsuran atau simpanan pada setiap anggota di pasar secara langsung. Sistem administrasi untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah lebih mudah dibanding dengan bank konvensional sehingga ibu Suharni berminat untuk menjadi anggota. Ibu Suharni pun merasa senang dan puas karena Pelayanan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah sejauh ini sudah cukup baik, misalnya penggunaan *mobile banking* yang mempermudah penggunaannya. Salah satu fitur *mobile banking* yang digunakan adalah isi pulsa handphone maupun listrik sehingga mempermudah para nasabah lembaga keuangan syariah. Beliau tidak mendapat dorongan dari pihak lain untuk mengajak menggunakan produk lembaga keuangan syariah karena rata-rata pihak keluarga para responden menyetujuinya karena itu merupakan hal yang baik dengan menghindari bank yang berbasis bunga. Menurut Ibu Suharni, produk dan jasa Lembaga Keuangan Syariah sesuai untuk semua golongan masyarakat atau hanya beberapa golongan masyarakat.<sup>12</sup>

Selain itu, ada juga masyarakat Taman Asri yang tidak mengetahui keberadaan lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo, Bapak Suryono yang beprofesi sebagai petani yang mengatakan bahwa tidak tahu

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Suryati dan Ibu Suharni selaku Masyarakat Taman Asri, pada 18 Juni 2021

lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo. Bapak Suryono hanya mengetahui Bank BRI di kecamatan Purbolinggo. Bapak Suryono juga mengatakan bahwa memang dari awal tidak percaya dengan lembaga keuangan syariah. Menurut Bapak Suryono bahwa cabang dari lembaga keuangan syariah masih terlalu sedikit sehingga beliau kurang berminat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.<sup>13</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Novelia Subekti ia mengungkapkan bahwa kurang begitu mengetahui tentang Lembaga keuangan syariah dan juga letaknya di wilayah kecamatan Purbolinggo. Menurut Ibu Novelia Subekti yang berprofesi sebagai guru, alasan belum berminatnya untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah karena belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun system bagi hasil dari pihak lembaga keuangan syariah dikarenakan belum adanya promosi dari pihak Lembaga Keuangan Syariah. Ibu Novelia Subekti juga mengatakan bahwa reputasi lembaga keuangan syariah akhir-akhir ini buruk, dikarenakan banyaknya BMT yang tutup dan banyak kasus sehingga beliau tidak melakukan transaksi lagi di BMT tersebut sehingga Ibu Fitriasih kurang yakin terhadap kualitas dari lembaga keuangan syariah. Ibu Fitriasih mengatakan bahwa sistem administrasi untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah lebih sulit dibanding dengan bank konvensional sehingga ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah, karena di bank konvensional hanya

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Suryono selaku Masyarakat Taman Asri, pada 18 Juni 2021

memberikan setoran awal dan foto copy KTP langsung mendapat buku rekening. Walaupun pelayanan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah sudah cukup baik tetapi masih banyak yang tidak sesuai dengan harapan nasabah. Sistem syariah belum seluruhnya berbasis syariah seperti integritas serta sumber daya manusia yang dimiliki di dalam Lembaga Keuangan Syariah. Produk dan jasa Lembaga Keuangan Syariah menurut saya belum sesuai untuk semua golongan masyarakat karena kan tidak semua masyarakat menabung disana.<sup>14</sup>

Selanjutnya Bapak Sunardi yang berprofesi sebagai pedagang beliau mengetahui lembaga keuangan syariah di kecamatan Purbolinggo namun tidak paham untuk macam-macamnya di kecamatan Purbolinggo. Bapak Sunardi sudah sejak 3 tahun lalu mengetahui Lembaga Keuangan Syariah karena beliau merupakan seorang pedagang di pasar Purbolinggo terdapat lembaga keuangan syariah yaitu Bank Aman Syariah Cabang Purbolinggo. Bapak Sunardi mengatakan bahwa reputasi lembaga keuangan syariah tidak terlalu buruk, karena menurut beliau proses pengajuan pembiayaan di lembaga keuangan syariah tidak susah, tidak sama dengan pengajuan di bank biasa. Tetapi Bapak Sunardi kurang yakin untuk kualitas Lembaga Keuangan Syariah tersebut. Meskipun lokasi lembaga keuangan syariah dan tempat beliau berjualan terdapat pada satu lokasi tetapi petugas lembaga keuangan syariah setiap harinya menarik angsuran atau simpanan pada setiap anggota di pasar secara langsung.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Novelia Subekti selaku Masyarakat Taman Asri, pada 7 Juni 2021

Bapak Sunardi mengetahui jika lembaga keuangan syariah yang ada di Purbolinggo merupakan lembaga keuangan syariah cabang tetapi mereka masih berminat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah, karena jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di lembaga keuangan syariah cabang dapat menghubungi lembaga keuangan syariah Pusat. Sistem administrasi untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah lebih mudah dibanding dengan bank konvensional sehingga ibu Suryati berminat untuk menjadi anggota. Bapak Sunardi mengatakan senang dan puas terhadap Lembaga Keuangan Syariah karena kesesuaian dengan kepribadian juga mempengaruhi kebutuhan dalam pemilihan lembaga keuangan syariah. Pelayanan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah atau BMT juga sudah cukup baik jika terkait dengan pinjaman maka perlu adanya konsultasi dengan keluarga. Menurut Bapak Sunardi, ia tidak mendapat dorongan dari pihak lain untuk mengajak menggunakan produk lembaga keuangan syariah karena rata-rata pihak keluarga para responden menyetujuinya karena itu merupakan hal yang baik dengan menghindari bank yang berbasis bunga. Pengalaman Bapak Sunardi sebagai salah satu anggota pada lembaga Lembaga Keuangan Syariah di Purbolinggo adalah baik karena ramah dan santunnya karyawan yang melayani. Tingkat penghasilan dimiliki Bapak Sunardi sebagai pedagang cukup untuk melakukan simpanan pada lembaga Lembaga Keuangan Syariah di Purbolinggo. Produk dan jasa Lembaga Keuangan Syariah sudah sesuai untuk semua golongan masyarakat atau hanya beberapa golongan

masyarakat karena semua bisa menabung dan meminjam di lembaga keuangan syariah, dari mulai petani, pedagang maupun pegawai negeri sipil.<sup>15</sup>

### **B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim di Desa Taman Asri dalam Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah**

Tahapan minat dalam diri seseorang memang berbeda-beda sudah ada yang sampai pada tahapan tindakan dalam penggunaan Lembaga keuangan syariah namun, ada juga yang belum sampai pada tahapan tindakan namun sudah mempunyai minat dalam menggunakan Lembaga keuangan syariah. Timbulnya minat ini biasanya seseorang sudah mulai memikirkan mengenai produk apa saja yang ditawarkan karena hasrat untuk menggunakan sudah mulai timbul.

Pada dasarnya minat pada Lembaga keuangan syariah ini dirasa perlu karena melihat mayoritas masyarakat desa Taman Asri adalah seorang muslim. Jika minat masyarakat baik dalam memaksimalkan penggunaan Lembaga keuangan syariah maka masyarakat muslim mampu menegakkan prinsip ekonomi Islam yang menjauhi riba dan mengganti dengan sistim ekonomi Syariah tetapi dari beberapa responden yang peneliti wawancarai terdapat 2 responden tidak berminat dari 10 responden yang diwawancarai dengan Lembaga keuangan syariah mereka mengatakan tidak berminat dengan Lembaga keuangan syariah karena rumit, tidak tahu prosedur yang ada di

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Sunardi selaku Masyarakat Taman Asri, pada 18 Juni 2021

dalam Lembaga keuangan syariah, tidak semua daerah ada serta karna sudah ada rekening di Bank Konvensional.

Setiap individu mempunyai rasa sendiri-sendiri meskipun dengan objek yang sama. Seperti halnya pada minat dari masyarakat desa Taman Asri terhadap penggunaan Lembaga keuangan syariah yang mempunyai alasan berbeda-beda. Alasan ini dapat dilihat dari timbulnya minat kemudian bertahap menjadi minat yang dirasakan oleh masyarakat muslim desa Taman Asri. Pada dasarnya kurangnya minat yang mempengaruhi masyarakat Taman Asri dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah diantaranya:

#### 1. Faktor Lokasi

Faktor lokasi menjadi salah satu alasan bagi masyarakat belum menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Semakin jauh rumah masyarakat dengan kantor unit/cabang dari lembaga keuangan syariah hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah.

Masyarakat Desa Taman Asri yang mayoritas muslim yaitu 98% merupakan penduduk muslim tetapi hanya beberapa saja yang menjadi nasabah lembaga keuangan syariah yaitu sekitar dua puluh persen saja. Seperti halnya dengan beberapa masyarakat Desa Taman Asri yang menjadikan jarak lokasi bank dengan tempat tinggalnya sebagai tolak ukur

dalam memilih bank apa yang akan digunakan. Lokasi lembaga keuangan syariah di Purbolinggo terlampaui cukup jauh dari Desa Taman Asri, maka dari itu banyak masyarakat Desa Taman Asri yang tidak berminat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

## 2. Faktor Promosi

Masyarakat taman Asri terdiri dari berbagai macam profesi yang berbeda menyatakan bahwa alasan belum berminat untuk menjadi nasabah di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi oleh faktor kurangnya promosi dari pihak Lembaga Keuangan Syariah. Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat. Secara definisi promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Promosi merupakan bagian dari pemasaran.

Pada kenyataannya promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat Desa Taman Asri karena pada umumnya masyarakat hanya mengenal bank konvensional. Promosi yang dilakukan oleh pihak lembaga keuangan syariah masih kurang sehingga masih banyak masyarakat yang tidak

mengerti bagaimana mengakses layanan Lembaga Keuangan Syariah. Promosi yang dilakukan lembaga keuangan syariah hanya sebatas penyebaran brosur.

### 3. Faktor Produk dan Pengetahuan

Mayoritas masyarakat Taman Asri belum mengetahui secara pasti tentang sistem atau produk dari Lembaga Keuangan Syariah, hal ini adalah salah satu alasan kenapa banyak masyarakat belum berminat untuk menjadi nasabah di Lembaga Keuangan Syariah. Masyarakat belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun tentang sistem bagi hasil di Lembaga Keuangan Syariah. Setelah dilakukan wawancara dengan menambahkan pertanyaan kepada para responden yang mengetahui tentang lembaga keuangan syariah, mereka menyatakan bahwa sebenarnya mereka mengetahui apabila lembaga keuangan syariah menghindarkan nasabahnya dari perkara riba. Namun, mereka menyatakan tetap tidak berminat menggunakan produk lembaga keuangan syariah dikarenakan kurangnya pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah dan produk yang kurang menarik pada lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan analisis di atas, dapat diketahui bahwa kurangnya minat yang mempengaruhi masyarakat Taman Asri dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah diantaranya karena faktor lokasi, dimana penentuan lokasi suatu cabang lembaga keuangan syariah merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Lembaga keuangan syariah yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan anggota dalam berurusan dengan lembaga keuangan syariah.



Semakin jauh rumah masyarakat dengan kantor unit/cabang dari lembaga keuangan syariah hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di lembaga keuangan syariah. Selain itu faktor promosi juga mempengaruhi minat masyarakat karena promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Promosi merupakan bagian dari pemasaran. Pada kenyataannya promosi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah tidak dapat menjangkau seluruh masyarakat karena pada umumnya masyarakat hanya mengenal bank konvensional. Promosi yang dilakukan oleh pihak lembaga keuangan syariah masih kurang sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mengerti bagaimana mengakses layanan Lembaga Keuangan Syariah. Selain itu, masyarakat belum memiliki pengetahuan lembaga keuangan syariah dan masyarakat belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun tentang sistem bagi hasil di lembaga keuangan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-faktor Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Masyarakat Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Faktor-faktor Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah diantaranya faktor lokasi, promosi, produk dan pengetahuan. Lokasi lembaga keuangan syariah di Purbolinggo terlampaui cukup jauh dari Desa Taman Asri serta kurangnya promosi yang dilakukan lembaga keuangan syariah, Promosi yang dilakukan lembaga keuangan syariah hanya sebatas penyebaran brosur sehingga menyebabkan masyarakat belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun tentang sistem bagi hasil di Lembaga Keuangan Syariah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti akan menyampaikan saran-saran agar lebih baik ke depannya. Saran tersebut yaitu

1. Lembaga keuangan sebaiknya selalu memberikan pelayanan yang maksimal kepada setiap orang yang menggunakan jasanya dan memperbarui teknologi yang dimiliki sehingga konsumen mudah untuk mengaksesnya.

2. Kepada masyarakat Taman Asri sebaiknya menggunakan Lembaga keuangan syariah karena mayoritas masyarakat Taman Asri Muslim jadi harus bermuamalah kepada Lembaga keuangan syariah

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat dan lembaga keuangan. Semoga Allah melimpahkan rahmad dan selalu membeikan petunjuk bagi umat-NYA menuju jalan yang lurus dan di ridhoi. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, M. Khariska. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Lembaga keuangan syariah. Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu". *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-dasar Pemasaran Lembaga keuangan syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Andespa, Roni. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Lembaga keuangan syariah". *Al Masraf*. Volume 2. Nomor 1. Januari-Juni 2017.
- Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Aprizal. *Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing*. Makasar: Celebes Media Perkasa, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Dayyan, Muhammad, Fahriansah, dan Juprianto. "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Lembaga keuangan syariah. Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 1 No. 1, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Agama Islam RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Indayanti, Kadek. *et. al.* "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Mobil", dalam *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 Tahun 2014.

- Indi, Irnawati. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Lembaga keuangan syariah. Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar". *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019
- Irsyad, Husain Muh. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII Dalam Memilih Layanan Bank. Syariah". *Manajemen* Vol. 1 No. 1 Juni 2016
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda. Cet. Ke-3, 2011
- Ismail. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Junaidi. "Persepsi Masyarakat Untuk Memilih Dan Tidak Memilih Lembaga keuangan syariah. Studi Kota Palopo". *Jurnal Fokus Bisnis*. Volume 14. No 02. bulan Desember 2015.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kotler & Armstrong. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks, 2007.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Listyana, Rohmaul & Yudi Hartono. "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan. Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013". *Jurnal Agasty*. Vol 5 No 1 Januari 2015.
- Machfoedz, Mahmud. *Pengantar Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan, 2005.
- Mutaqqin, Dadan. *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah. Bank. LKM. Asuransi. dan Reasuransi*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2008.
- Mutawalli, Muhammad Hadi Akbar. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Lembaga keuangan syariah Di Makassar". *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin, 2019
- Nur, Ahlan. "Perbankan Dalam Perspektif al-Qur'an dan Hadist". *Pedagogik*. Vol. 4. No. 2. 2017.
- Ridwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Saleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Sani, Fathnur. *Metodologi Penelitian Eksperimentasi*. Yogyakarta: Deepublis, 2018.
- Santoso, Singgih. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Ellex Media Komputindo, 2005
- Saputra, Alvin Handrianto, Rinda Hesti Kusumaningtyas, dan Nita Alfiani. "Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Produk Perbankan. Studi Kasus: Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*. Vol. 10 No. 1, 2017. 22.
- Siregar, Syofiyani. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung PT Refika Aditama, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sunaryo. *Psikologi*. Jakarta: EGC, 2004.
- Suprihati dan Wikan Budi Utami. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsuen Dalam Keputusan Pembelian Mobil Pribadi di Kelurahan Gonilan Kabupaten Sukoharjo", dalam *Paradigma*. Surakarta: STIE AAS Surakarta. Vol. 13. No. 1. Juli 2015.
- Tim Penyusun. *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: Citra Umbara, 2009.

- Towoliu, Juli E.S & Willem. J.F.A Tumbuan. “Pengaruh Faktor Pribadi Dan Faktor Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian Di Rumah Makan Waroeng Tepi Laut. Manado”, dalam *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2 Juni 2017.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wangsawidjaja, A. Z. *Pembiayaan Lembaga keuangan syariah*. Jakarta: PT Gramedia, 2012.
- Wardiana, Uswah. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Wirapradnyana, I Gede Adi, Lulup Endah Tripalupi, dan Anjuman Zukhri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah PT Lembaga keuangan syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng”. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286;

Nomor : 1369/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 10 Juni 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
  2. M. Hanafi Zuardi, S.H., M.S.I
- di - Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Kurangnya Minat Nasabah Muslim Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Metro)


Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/5 bagian.
  - b. Isi ± 3/5 bagian.
  - c. Penutup ± 1/5 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

  
MUHAMMAD SALEH





## **OUT LINE**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)**

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Minat Masyarakat
  4. Pengertian Minat Masyarakat
  5. Cara Pembentukan Minat
  6. Faktor yang Mempengaruhi Minat masyarakat

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah
2. Produk-produk Jasa Bank Syariah

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

C. Hasil Penelitian

3. Profil Desa Taman Asri

- e. Sejarah Singkat Desa Taman Asri
- f. Visi, Misi dan Tujuan Desa Taman Asri
- g. Keadaan Penduduk Desa Taman Asri
- h. Jumlah Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank di Kecamatan Purbolinggo

4. Deskripsi Data Penelitian

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim di Desa Taman Asri dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

- D. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim di Desa Taman Asri dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, .... April 2021  
Peneliti,




**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.**  
NIP. 197206111998032001



**Muhammad Hamdi Zuardi, S.H.L. M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)**

#### **A. Wawancara kepada Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo**

1. Bagaimana minat masyarakat terhadap BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo?
2. Produk apa saja yang ada di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo?
3. Hal apa saja yang melatar belakangi masyarakat memilih menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo?
4. Apa kelebihan oprasional BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo?
5. Apakah karyawan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo memberikan pelayanan yang baik agar masyarakat tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah Madani Tbk Cabang Metro?

#### **B. Wawancara kepada Masyarakat Taman Asri**

1. Apakah bapak/ibu sudah mengetahui tentang perbankan syariah atau BMT?
2. Jika iya, Dari mana bapak/ibu mengetahui perbankan syariah atau BMT sebelumnya?
3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengetahui perbankan syariah atau BMT?
4. Apakah pernah ada promosi/sosialisasi dari pihak perbankan syariah atau BMT kepada bapak/ibu atau masyarakat disini?
5. Apakah menurut bapak/ibu reputasi perbankan syariah atau BMT buruk, sehingga menyebabkan bapak/ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah tersebut?
6. Apakah bapak/ibu masih kurang yakin terhadap kualitas dari perbankan syariah atau BMT?

7. Apakah lokasi bank syariah jauh dari rumah sehingga menyebabkan kurangnya minat bapak/ibu untuk menjadi nasabah di BMT tersebut?
8. Apakah cabang dari BMT masih terlalu sedikit sehingga bapak/ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di BMT?
9. Menurut bapak/ibu apakah sistem administrasi untuk menjadi nasabah di BMT lebih sulit dibanding dengan bank konvensional sehingga bapak/ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di BMT?
10. Bagaimana perasaan bapak/ibu terhadap adanya bank syariah?
11. Apakah anda puas atau anda tidak paham terhadap bank syariah?
12. Apakah anda memiliki kemauan untuk menggunakan jasa bank syariah?  
Jika tidak kenapa?
13. Apakah anda mendapatkan informasi yang cukup terkait bank syariah?
14. Apakah ada dorongan dari pihak lain untuk mengajak anda menggunakan produk bank syariah?
15. Bagaimana pengalaman anda tentang bank syariah?
16. Apakah tingkat penghasilan yang anda miliki itu mampu untuk digunakan dalam berbagai jasa perbankan syariah?
17. Menurut anda apakah produk dan jasa perbankan syariah sesuai untuk semua golongan masyarakat atau hanya beberapa golongan masyarakat?  
Jika ada berikan alasannya?
18. Apakah ada dukungan dari keluarga sehingga anda menggunakan bank syariah?
19. Apakah produk bank syariah sesuai dengan gaya hidup anda?
20. Apakah anda termotivasi untuk menggunakan bank syariah?
21. Bagaimana persepsi anda tentang bank syariah?
22. Apakah anda percaya dengan bank syariah?

**C. Dokumentasi**

1. Profil Desa Taman Asri
2. Data penduduk Desa Taman Asri

Metro, .... April 2021  
Peneliti,



**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H.**  
NIP. 197206111998032001

**Muhammad Hafid Zuardi, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 198007142008011012





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0726) 47258; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070

Fakultas/Jurusan : FEBI/SI-PBS  
Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/ 8 Juli	- Ace Bus 1-V, Bert daftar putrinya.  - capretan bimbingan pada pemb. utaman.	

Dosen Pembimbing II

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I  
NIP. 98007182008011012

Mahasiswa

Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Iringsariyo Kota Metro Lampung 34311  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Suci Ambarwani      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
NPM : 1602100070      Semester/TA : IX/2019-2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda-Tangan Dosen
1.	Senin/ 20-11-2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ada LBM main nempel tentang keputusan. Mohon diperjelas lagi. Sebetulnya kita akan mengkaji keputusan atau menet?</li><li>- Pada LBM, fokuskan saja kajian objeknya pada instrumen saja kenapa?</li><li>- Kalau ingin mengkaji dosen karyawan &amp; boleh saja yg penting ada data &amp; sumber yg dapat dipercaya.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Huda Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Suci Ambarwani      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
NPM : 1602100070      Semester/TA : IX/2019-2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>- Coba buat babon Masalah.</p> <p>→ Objek penelitian = Sajian yg akan menjadi bahan kajian</p> <p>→ Man/ waktu kajian dibelakang</p> <p>→ Temung yg belain spesifik Clara sebelum sja proses ny.</p> <p>- Penulisan nama penulis pada daftar pustaka, mohon dibarengi referensi pada pedoman.</p>	

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Harfi Zuardi, M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

  
Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Suci Ambarwani      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
NPM : 1602100070      Semester/TA : IX/2019-2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan
	Kamari 03-12-2020	- Ace / Bab I, II dan III serta daftar pustaka - Catatan Bimbingan pada pemb. I sebelum deseminasi.

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I**  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa Ybs,

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Suci Ambarwani                      Jurusan/Fakultas        : SI PBS / FEBI  
NPM : 1602100070                      Semester / T A        : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 03/2021 /02	<ul style="list-style-type: none"><li>- Apakah faktor minat harus menggunakan kuantitatif</li><li>- Pertanyaan penelitian terlalu banyak</li><li>- Penelitian relevan ambil dari skripsi bukan jurnal, cari skripsi FEBI yang mirip dengan jurnal</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Suci Ambarwani                      Jurusan/Fakultas        : SI PBS / FEBI  
NPM : 1602100070                      Semester / T A        : X / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 04/2021 /03	<ul style="list-style-type: none"><li>- Judulnya analisis terhadap faktor minat, menunjukkan kuantitatif tentang pengaruh bahkan di sebut pengaruh positif?</li><li>- Seperti ini tidak nyambung Tapi kita bahas dalam seminar saja.</li><li>- ACC diseminarkan</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs.

Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : SUCI AMBARWANI  
NPM : 1602100070

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS  
Semester/TA : X/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tanggan
	Kamis/ 22-04-2021	- fpp Gansohun lag: sesuai dg catatan yg dy- sampaikan	

Pembimbing II

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa

Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hejer Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouiniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouiniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI**

NAMA : SUCI AMBARWANI  
NPM : 1602100070

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS  
Semester/TA : X/2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 23-04-21.	- Acc ✓ APD dan outline. - Catatan bimbingan ke pemb. 1.	

Pembimbing II

Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I  
NIP. 198007182008011012

Mahasiswa

Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41607; Faksimili (0725) 47298; website: www.syarah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Suci Ambarwani**  
**NPM : 1602100070**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS**  
**Semester/TA : X/2021**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 11 / 2021 / 05	<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC Bab 1-3</li><li>- Perbaiki APD. Fokuskan pada pertanyaan yang akan menjawab pertanyaan penelitian yaitu tentang kurangnya minat Asuransi jika kurang minat kewirausahaan Masyarakat tersebut tidak mengetahui produk, maka tidak tepat jika bertanya tentang produk.</li><li>- APD tujukan kepada pihak lembaga keuangan Syariah dan kepada Masyarakat</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa

**Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 1972061119983032001

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507; Faksimilis (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Suci Ambarwani**  
**NPM : 1602100070**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS**  
**Semester/TA : X/2021**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 28/02/21 /05	ACC APD, Lanjutkan penelitian dan Pembahasan.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa

**Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 1972061119983032001

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41607; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
Semester/TA : X/2021**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 01/2021 /07	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jumlah anggota masyarakat yang menjadi sumber data wawancara</li><li>- Kronologi yang menjadikan sumber data masyarakat yang berjumlah 7 yang menjadi sumber data wawancara</li><li>- Tambahkan poin APD pada nomor 2, jika tidak, jangan hanya jika iya</li><li>- Jawaban pada poin APD di bagian B.3 dalam pembahasan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Hanif Zuardi, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 198307182008011012

Mahasiswa

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47258; website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 01/2021 /07	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sumber data primer pada Bab 3 tambahkan ttg KC. BMT Assyafiyah</li><li>- Digelaskan kembali jumlah masyarakat yang diwawancara ada berapa, dan sampaikan pada Bab 3 dan pembahasan Bab 4.</li><li>- Jumlah masyarakat yang menjadi anggota BMT Assyafiyah, dicari data per 3 tahun. Apa yang menyebabkan perubahan jumlah data anggota tersebut. Mengalami kenaikan atau penurunan.</li><li>- Jawaban APD nomor 3 dimasukkan dalam pembahasan</li><li>- Jawaban APD nomor 4 dan 5 dimasukkan dalam pembahasan.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II

Muhammad Hafid Zuardi, S.H.I., M.S.I  
NIP. 198407182008011012

Mahasiswa

Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
Semester/TA : XI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan
	Selasa, 23/11/2021	Sudah diberi catatan yang lalu, bahwa dalam analisis tidak perlu lagi ada kutipan wawancara.  Keemas kalimatnya dengan benar, agar tidak menyebabkan terputus. Antara akhir analisis, kesimpulan dan abstrak tidak boleh sama alias kopi paste.
	20/12	- Analisis → apa faktor kerangannya minat? baca dan pelajari catatan di dalam - Perbaiki kelengkapan wawancara.
	31/12	acc di peragakan..

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Hi. Siti Zulaikha, S.Ag., MII**  
NIP. 197206111998032001

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
Semester/TA : XI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan
	Kamis 09 / 2022 / 04	<ul style="list-style-type: none"><li>- Harus konsisten Bank atau UKS saja.</li><li>- Harus ribet tambahan untuk mempertajam analisis</li><li>- Masyarakat muslim km banyak. Kenapa hanya 7? tentu tidak mewakili, harus ditambah paling tidak pakai angket.</li><li>- Tidak perlu insidental, karena masyarakat muslimnya jelas</li></ul>
	10/4 '22	<ul style="list-style-type: none"><li>- lihat lembar yg sudah tulis.</li><li>- analisis tambahan</li><li>yg belum ada → lihat ctt.</li></ul>

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 16A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41807; Faksimili (0726) 47268; website: www.iainmetro.ac.id; e-mail: syariah.iain@metro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 27/2021 /04	<ul style="list-style-type: none"><li>- Outline Bab 4 deskripsi lokasi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian saja. Seperti jumlah lembaga keuangan bank dan non bank.</li><li>- C. Pembahasan.. Ini isinya tentang apa?</li><li>- Judul mengenai analisis faktor bukan? Sudah benar di LBM menyebutkan 2/3 faktor mengenai judul berdasarkan hasil survey (hal 13 beliau itu siapa kok tiba-tiba ada kata beliau)</li><li>- LBM di perkaya lagi fakta dilapangan, seperti adanya permasalahan masyarakat kurang bermut selain dari pimpinan BMT juga dari masyarakat. Lalu mengapa informasi dari BMT dan juga bukan bank? Ini tidak sinkron dengan judul.</li></ul>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH  
NIP. 1972061119983032001

Suci Ambarwani  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iliriumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Suci Ambarwani**  
**NPM : 1602100070**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS**  
**Semester/TA : X/2021**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 27 / 2021 / 04	- Pertanyaan penelitian bukan apakah faktor-faktor... Tetapi mengapa masyarakat muslim kurang berminat terhadap bank syariah berdasarkan faktor...? (Jawaban ini nanti di pembahasan, berdasarkan faktor yang diketahui, sebagai contoh bisa jadi karena kurangnya sosialisasi produk bank syariah oleh pihak bank, kenapa? bisa karena kurangnya SDM bank syariah dan lain-lain.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 1972061119983032001

**Suci Ambarwani**  
NPM. 1602100070



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1548/In.28/D.1/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Taman Asri Purbolinggo  
Lampung Timur  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1547/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 03 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **SUCI AMBARWANI**  
NPM : 1602100070  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DESA TAMAN ASRI PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Juni 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1547/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUCI AMBARWANI**  
NPM : 1602100070  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT DESA TAMAN ASRI PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR)'.
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN PURBOLINGGO  
DESA TAMAN ASRI**

Alamat : Jl. Raya Balai Desa Taman Asri Dusun IV Rt.018 Rw.007

e-mail : [tamanasriphk@gmail.com](mailto:tamanasriphk@gmail.com) Website : [www.tn.go.id/tamanasri](http://www.tn.go.id/tamanasri) Kode Pos : 34192

Taman Asri, 07 Juni 2021

Nomor : 402/003/07.08.2002/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian (Research)

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 1548/In.28/D.1/TL.00/06/2021 Tanggal 03 Juni 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian (Research) di Desa Taman Asri Kecamatan Purbolinggo dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARI'AH (STUDI PADA MASYARAKAT DESA TAMAN ASRI PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR)", oleh Mahasiswa :

Nama : SUCI AMBARWANI  
NPM : 1602100070  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas kami izinkan untuk melaksanakan Penelitian (Research) di wilayah lingkungan Desa Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, dengan selalu mengikuti prosedur protocol kesehatan secara ketat.

Demikian surat balasan permohonan izin Penelitaian ini kami buat dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Taman Asri

**LEKAT DULAH ADI-PUTRA, S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1256/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUCI AMBARWANI  
NPM : 1602100070  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602100070

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 23 November 2021  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-Faktor Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Taman Asri Purbolinggo Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Desember 2021  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor :2882/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

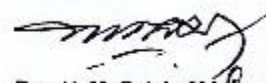
Nama : Suci Ambarwani  
NPM : 1602100070  
Jurusan/Prodi : S1-Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus ujian komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Fiqih Ibadah	65
2	Baca Tulis Al-Qur'an	80
3	Fiqih Muamalah	82
4	Bank dan LKS	75
5	Manaj. Pendanaan (Funding) Perbankan Syariah	81
6	Manaj. Pembayaan (Landing) Perbankan Syariah	80
7	Manaj. Keu dan Risiko Perbankan Syariah	70
<b>Nilai Akhir</b>		<b>76</b>

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 2 November 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 196501111993031001

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku Kepala Cabang BMT  
Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo





Wawancara dengan Bapak Andri Kurniawan selaku Kepala Cabang BMT  
Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Purbolinggo



Wawancara dengan Bapak Kandoko selaku Masyarakat Taman Asri



Wawancara dengan Ibu Suryati selaku Masyarakat Taman Asri



Wawancara dengan Ibu Rasti Fatika Sari selaku Masyarakat Taman Asri





Wawancara dengan Bapak Singgih Hermawan selaku Masyarakat Taman Asri



Wawancara dengan Ibu Suharni selaku Masyarakat Taman Asri

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Taman Asri pada tanggal 12 Februari 1998 dari pasangan Bapak Suradi dan Ibu Muryati. Karir pendidikan peneliti dimulai dari SD Negeri 1 Taman Asri, selesai pada tahun 2010. Lalu lanjut di SMP Negeri 2 Purbolinggo selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Purbolinggo dengan mengambil jurusan IPA, selesai pada tahun 2016. Selanjutnya, di tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.